

**PENGARUH RISIKO BISNIS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2019**



**Oleh:**

**SALSABIELA ARBAIYA**

**20161112015**

**SKRIPSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**INDONESIA BANKING SCHOOL**

**JAKARTA**

**2020**

**PENGARUH RISIKO BISNIS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2019**



Oleh:

**SALSABIELA ARBAIYA**

**20161112015**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi Sebagai Syarat**

**Guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**Program Studi Akuntansi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**INDONESIA BANKING SCHOOL**

**JAKARTA**

**2020**

**Indonesia Banking School**

**PENGARUH RISIKO BISNIS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2019**



Oleh:

**SALSABIELA ARBAIYA**

**20161112015**

**Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam**

**Ujian Komprehensif**

**Jakarta, 25 September 2020**

**Dosen Pembimbing Skripsi,**

**Dr. Sparta, Ak., ME., CA.**

**Indonesia Banking School**

## HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Salsabiela Arbaiya  
NIM : 20161112015  
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan  
Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode  
2015-2019  
Tanggal Ujian : 2 Oktober 2020  
Penguji  
Ketua : Dr. Wiwi Idawati, SE.,M.Si,Ak.,CA.,ACPA  
Anggota : 1. Dr. Sparta, SE.,ME.Ak.,CA.  
2. Bani Saad, SE.Ak.,Msi,CA

Dengan ini menyatakan mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti ujian komprehensif.

Pada: Jumat, 2 Oktober 2020

Dengan Hasil: LULUS / ~~TIDAK LULUS~~

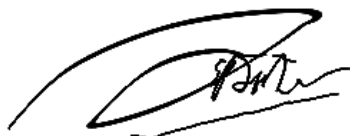
Tim Penguji,

Ketua



Dr. Wiwi Idawati, SE.,M.Si,Ak.,CA.,ACPA

Anggota 1,



Dr. Sparta, SE.,ME.Ak.,CA.

Anggota 2,



Bani Saad, SE.Ak.,Msi,CA

**Indonesia Banking School**

## HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabiela Arbaiya

NIM : 20161112015

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis, 12 Oktober 2020



Salsabiela Arbaiya

**Indonesia Banking School**

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai *citivas academia* STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabiela Arbaiya

NIM : 20161112015

Program Studi : Akuntansi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penciptas dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal: 12 Oktober 2020

Yang Menyatakan,



(Salsabiela Arbaiya)

**Indonesia Banking School**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”*. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Ekonomi Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School.

Penulis dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari peranan berbagai pihak yang telah memberikan saran bimbingan, doa serta dukungannya sehingga dapat mengatasi segala hambatan dengan baik. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Kusumaningtuti S Soetiono, SH., LL.,M. selaku ketua Indonesia Banking School.
2. Bapak Subarjo Joyosumarto, SE., MA, PhD. Selaku mantan Ketua Indonesia Banking School.
3. Bapak Dr. Sparta, Ak., ME., CA. selaku Wakil Ketua I Indonesia Banking School sekaligus Dosen Pembimbing skripsi penulis. Penulis berterima kasih kepada Bapak Sparta atas bimbingan, arahan serta motivasi yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Gatot Sugiono selaku Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Umum Indonesia Banking School.
5. Ibu Dr. Nuri Wulandari SE., M.Sc. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Pemasaran dan Informasi Teknologi.
6. Ibu Dr. Wiwi Idawati selaku Kepala Program Studi Akuntansi Indonesia Banking School sekaligus Dosen Penguji Skripsi.
7. Bapak Bani Saad, SE., Ak., MSI., CA. selaku Dosen Penguji Skripsi.

**Indonesia Banking School**

8. Bapak Drs. Komar Darya, Ak., M.M., CA. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan di Indonesia Banking School.
9. Seluruh dosen dan jajaran staf Indonesia Banking School yang telah banyak membantu penulis selama menjalankan perkuliahan, yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.
10. Kedua orang tua penulis, Ibu Iin dan Bapak Salam, saudari-saudari penulis yaitu Bang Budi, Bang Fian dan Ka Vera serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa selama proses penulisan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama sejak semester 1, *Slo*, yaitu Adhinda, Vira, Niken, Alifira, Angel, Hanna, Anas dan Nesya.
12. Teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan serta semangat selama proses penyusunan skripsi yaitu Hanny, Dianthy, Vina, Priscil, Vikka, Ka Febrianlika dan Meta.
13. Segenap pihak lainnya yang telah memberikan bantuan, doa serta semangat kepada penulis yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi pengembangan penulisan di masa depan. Pada akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian. Semoga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi segala pihak.

Jakarta, 2 Oktober 2020



Salsabiela Arbaiya

**Indonesia Banking School**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah .....	11
1.3 Identifikasi Masalah .....	11
1.4 Perumusan Masalah.....	11
1.5 Pembatasan Masalah .....	12
1.6 Tujuan Penelitian.....	13
1.7 Manfaat Penelitian.....	13
1.8 Sistematika penulisan .....	14
<b>BAB II</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Landasan Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 <i>Dividend Signalling Theory</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Kebijakan Dividen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Risiko Bisnis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 <i>Leverage</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Likuiditas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.6 Profitabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Indonesia Banking School

2.1.7	Ukuran Perusahaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2	Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3	Kerangka Pemikiran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4	Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.1	Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.2	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.3	Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.4	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.5	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b>	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1	Objek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3	Metode Pengambilan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	Variabel dan Operasional Variabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1	Variabel Dependen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2	Variabel Independen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2	Analisis Persamaan Regresi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3	Analisis Regresi Data Panel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.4	Uji Asumsi Klasik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.5	Tektik Pengujian Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b>	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.2	Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2.	Analisis Data Panel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.4.	Analisis Persamaan Regresi Berganda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.5.	Koefisien Determinasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.6.	Pengujian Hipotesis (Uji-T) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.7.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Implikasi Manajerial.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b>	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Keterbatasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3	Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	xvi
<b>LAMPIRAN</b>	.....	xxii

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1. Operasional Variabel .....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel .....	Error! Bookmark not defined.
Table 4.2. Daftar Bank yang Menjadi Sampel Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4. Hasil Uji Chow.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5. Hasil Uji Hausman .....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas .....	Error! Bookmark not defined.
Table 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9. Analisis Persamaan Regresi .....	Error! Bookmark not defined.

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....Error! Bookmark not defined.**  
**Gambar 3.1. Pengambilan Keputusan Statistik Durbin-Watson ..... Error!**  
**Bookmark not defined.**  
**Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas .....Error! Bookmark not defined.**

## ABSTRAK

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen kepada investor atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari risiko bisnis serta variabel kontrol *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perbankan Indonesia. Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 19 sampel dari 41 populasi bank konvensional. Penelitian ini menggunakan *fixed effect model* dan analisis regresi berganda digunakan dalam pengujian hipotesis. Penelitian ini memberikan hasil bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perbankan; *leverage* dan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen perbankan; likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen perbankan; serta ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perbankan.

Kata Kunci: Kebijakan dividen, risiko bisnis, *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan

## ABSTRACT

*Dividend policy is a decision to determine whether the profits earned by a company will be distributed as dividends to shareholders or hold by company for retained earnings to obtain investment in the future. This study aims to examine the effect of business risk as well as control variables including leverage, liquidity, profitability and firm size to bank dividend policy in Indonesia. The object of this research is conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2019. This study uses a purposive sampling method, so that 19 bank samples were obtained from 41 populations of conventional banks. This study uses*

**Indonesia Banking School**

*the fixed effect model and multiple regression analysis is used in testing the hypothesis. This study results that business risk has a negative and significant effect on bank dividend policy in Indonesia; leverage and profitability have no significant negative effect on bank dividend policy in Indonesia; liquidity has no significant positive effect on bank dividend policy in Indonesia; and firm size has a positive and significant effect on bank dividend policy in Indonesia.*

*Keyword: Dividend policy, business risk, leverage, liquidity, profitability and firm size*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting terhadap pergerakan roda perekonomian Indonesia. Bahkan dapat juga dikatakan sebagai inti dari sektor keuangan karena bank melayani berbagai macam kebutuhan pada sektor ekonomi serta perdagangan melalui kegiatannya yaitu perkreditan dan jasa lainnya. Selain itu, perbankan juga merupakan industri yang kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan dari masyarakat sehingga tingkat kesehatannya harus tetap dipelihara. Menurut Kajian Stabilitas Keuangan pada tahun 2018 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, ditengah situasi ketidakpastian global kondisi pada industri perbankan masih tetap terjaga dan cukup kuat (Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia, 2018). Bank berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 berfungsi sebagai perantara keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkannya kembali kepada pihak yang membutuhkan (Bank Indonesia, 1998). Dimana semakin maju suatu negara maka semakin besar pula peranan sektor perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Hal tersebut dapat memperjelas bahwa akan semakin besar pula modal yang dibutuhkan untuk mendanai kegiatan usahanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut yaitu dengan melalui penjualan lembar saham kepada pihak eksternal melalui pasar modal. Dalam (Tandelilin, 2010) pasar modal merupakan sarana penghubung antara investor dengan perusahaan atau institusi pemerintah, serta memiliki fungsi sebagai



pengalokasi dana dari investor kepada perusahaan atau institusi pemerintah untuk membiayai proyek yang dimiliki. Sebagai timbal balik kepada investor yang telah menginvestasikan dananya maka perusahaan akan memberikan *return*.

Menurut (Idawati, 2018) seorang investor akan bersedia untuk membayarkan saham disuatu perusahaan dengan harga yang tinggi apabila perusahaan tersebut memang benar-benar memiliki prospek bisnis yang baik serta mampu memberikan *return* yang sesuai dengan besarnya investasi yang dilakukan. Tujuan utama investor dalam menanamkan dananya kepada perusahaan yang *go public* dengan maksud memperoleh atau mengharapkan keuntungan yang tinggi. Dividen dan *capital gain* adalah bentuk keuntungan yang diharapkan oleh investor terhadap investasi yang dilakukannya (Sari, Oemar, & Andini, 2016). Dividen merupakan laba perusahaan yang dibagikan kepada investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh investor ketika nilai saham melebihi harga pembelian. Menurut (Pangalila & Ogi, 2019) pentingnya sektor dividen sebab merupakan salah satu variabel yang penting dalam melakukan investasi, dimana dividen menjadi salah satu poin utama yang diharapkan oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Berdasarkan Pasal 71 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen yang dapat dibagikan kepada investor yaitu seluruh laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk cadangan kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Hukumonline.com, 2019). Pengelola bank dalam menjalankan kegiatan usahanya dituntut dalam menjaga keseimbangan terkait dengan kebijakan dividen, dimana pembagian keuntungan

yang diperoleh perusahaan diputuskan untuk didistribusikan dalam bentuk dividen kepada investornya (Pangalila & Ogi, 2019). Bank yang telah *go public* juga memiliki keharusan untuk membayarkan dividen kepada para investornya.

Adanya faktor eksternal berupa ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok serta meningkatnya risiko geopolitik yang mendorong menurunnya volume perdagangan dunia dan penurunan harga komoditas di pasar global, dimana kondisi tersebut juga diwarnai munculnya *unknown-unknown risk* atau risiko yang belum diperkirakan sebelumnya. Masalah yang dihadapi perbankan tersebut menyebabkan bank rentan terhadap rasio kredit bermasalah, sehingga perbankan diminta untuk menahan laba bersih untuk dijadikan sebagai laba ditahan dengan tujuan memperkuat permodalan (Persada.id, 2020). Dimana dengan digunakannya laba sebagai laba ditahan maka akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam pembagian dividen kepada investor.

Mekanisme pembayaran dividen menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Pasalnya, terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan sebagai dasar dalam penentuan kebijakan dividen yaitu seperti tingkat kesehatan bank, posisi permodalan, target rasio, proyeksi kecukupan modal di masa depan, kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, rencana dan prospek yang dimiliki perusahaan di masa depan serta faktor-faktor lain yang dipandang relevan oleh manajemen perusahaan dengan keputusan akhir ditetapkan pada RUPS. Dimana sumber pembayaran dividen berasal dari laba yang diperoleh perusahaan. Namun terdapat fenomena yang terjadi pada PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Nasional Nobu Tbk yang tercatat selama 5 tahun terakhir (2015-

2019) mengalami laba, akan tetapi ketiga perusahaan tersebut tidak melakukan pembagian dividen kepada investornya. Terjadinya fenomena tersebut dikarenakan pelaksanaan kebijakan pembagian dividen yang diterapkan oleh bank didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen. Berdasarkan ketentuan tersebut, kebijakan pembagian dividen disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh bank berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Besaran dividen tunai akan disesuaikan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tanpa mengurangi hak dari RUPS perusahaan untuk menentukan keputusan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku pada industri perbankan. Manajemen perusahaan merencanakan besarnya rasio pembayaran dividen apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut dialokasikan sebagiannya untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja perusahaan sebesar maksimal 20% dari laba bersih konsolidasi untuk setiap periodenya, sedangkan minimal 80% akan dipergunakan untuk memperkuat permodalan perusahaan.

Berdasarkan (Lidia & Ekadjaja, 2019) pengambilan keputusan investor dalam memilih saham yang akan dibelinya dapat dilakukan dengan menilai kelayakan saham perusahaan yang dapat di lihat melalui kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Dimana pembayaran dividen mampu mengurangi adanya ketidakpastian sebab investor lebih pasti dalam memperoleh pendapatan dividen dibandingkan dalam memperoleh pendapatan *capital gain*.

Akan tetapi, tidak semua perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran atau menaikkan besaran dividen yang dibagikan kepada investor setiap periodenya. Besaran rasio pembayaran dividen yang akan dibagikan dari seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berbeda-beda. Bagi para investor saham-saham dengan porsi pembagian dividen yang tinggi masih lebih menarik jika dibandingkan dengan sejumlah instrumen keuangan yang lain (Bisnis.com, 2020). Oleh sebab itu, investor lebih mengincar perusahaan yang memberikan dividen besar

Pentingnya kebijakan dividen yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan (Yudiana & Yadnyana, 2016). Sebab kebijakan yang dibuat berupa penentuan terkait besaran jumlah dividen yang dapat dibagikan kepada investor serta besaran jumlah laba diperoleh yang akan ditahan guna kepentingan perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen yang ditetapkan oleh manajer bergantung pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya. Perusahaan yang melakukan pembayaran dividen dengan stabil mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan serta mampu mengurangi adanya ketidakpastian dalam berinvestasi. Dividen diartikan sebagai suatu sinyal oleh investor (Lestari, Tanuatmodjo, & Mayasari, 2016). Sinyal tersebut yang menjadi bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi. Sehingga perusahaan harus dapat menjamin terkait dividen yang dibayarkan kepada investor.

Manajer perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan pembayaran dividen kepada investor. Risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Keputusan investor dalam

berinvestasi terkait pada perusahaan yang memberikan keuntungan dengan porsi yang besar tanpa mengabaikan risiko yang akan dihadapi. Menurut (Mnune & Purbawangsa, 2019) risiko bisnis merupakan kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik sehingga mengakibatkan kinerja perusahaan yang menurun. Tetapi pada umumnya, semakin besar tingkat risiko perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diantisipasi oleh investor di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010). Penelitian terkait risiko terhadap kebijakan dividen telah dilakukan diantaranya oleh (Maladjian & Khoury, 2014) dan (Muliyaningsih, 2016) yang menemukan bahwa risiko memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mehta, 2012), (Epayanti & Yadnya, 2014), (Jaara et al., 2018) dan (Mnune & Purbawangsa, 2019) yang menemukan bahwa risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Khan & Ahmad, 2017) membuktikan bahwa risiko tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Tingkat *leverage* atau rasio hutang perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan memberikan pengaruh terhadap pembagian dividen (Yudiana & Yadnyana, 2016). Sebab besar atau kecilnya *leverage* mempengaruhi kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan sehingga akan berdampak pada besaran jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada investor (Bahri, 2017). Apabila perusahaan menggunakan sebagian labanya untuk menutupi hutang yang dimiliki menyebabkan laba yang akan dibagikan kepada investor akan berkurang (Sari & Sudjarni, 2015).

Penelitian terkait *leverage* terhadap kebijakan dividen telah dilakukan sebelumnya oleh (Mnune & Purbawangsa, 2019) yang menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Kaźmierska-Jóźwiak, 2015) dan (Labhane & Mahakud, 2016) yang menemukan bahwa *leverage* memiliki hubungan signifikan dengan arah negatif terhadap kebijakan dividen. Selain itu, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Khan & Ahmad, 2017) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen serta penelitian (Sparta & Nugraha, 2012) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Faktor lain yaitu likuiditas yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Terdapat suatu peristiwa ketika perusahaan memiliki laba yang cukup sehingga dapat melakukan pengumuman dividen, namun tidak memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran dividen sebab uang tunai yang tersedia tidak memadai (Labhane & Mahakud, 2016). Posisi likuiditas yang tinggi pada perusahaan menunjukkan perusahaan mampu melakukan pembayaran dividen kepada investor dibandingkan perusahaan dengan posisi likuiditas yang rendah. Dividen yang dibayarkan kepada investor terpaut oleh arus kas yang dimiliki perusahaan sebab dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran dividen (Musiega et al., 2013). Penelitian terkait likuiditas telah dilakukan sebelumnya oleh (Zameer et al., 2013), (Widhicahyono & Sudiyatno, 2015) dan (Rasyid, 2018) yang menemukan hasil bahwa likuiditas memiliki

pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara hasil dari penelitian (Maladjian & Khoury, 2014), (Labhane & Mahakud, 2016) dan (Murni, 2016) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Keputusan investor terkait penanaman modalnya kepada suatu perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Profitabilitas memberikan gambaran mengenai perbandingan antara laba yang dihasilkan dengan penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba tersebut (Basri, 2017). Profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki peluang untuk melakukan pembayaran dividen dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas yang rendah (Bahri, 2017). Profitabilitas dijadikan sebagai informasi kepada investor mengenai jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukannya (Prawira, Dzulkirom, & Endang, 2014). Penelitian yang terkait dengan profitabilitas telah dilakukan sebelumnya oleh (Zameer et al., 2013), (Epayanti & Yadnya, 2014), (Labhane & Mahakud, 2016), (Muliyaningsih, 2016) dan (Khan & Ahmad, 2017) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian (Maladjian & Khoury, 2014) dan (Kazmierska-Józwiak, 2015) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai gambaran atas perkembangan suatu perusahaan dalam bidang usaha (Rizqia, Aisjah, & Sumiati, 2013). Besar kecilnya suatu perusahaan menjadi salah satu faktor pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Ukuran perusahaan mencerminkan besaran aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Investor lebih tertarik untuk berinvestasi kepada perusahaan dengan ukuran besar karena memiliki lebih banyak akses di pasar modal sehingga sumber dana lebih mudah diperoleh. Mudahny suatu perusahaan memasuki pasar modal menghasilkan profitabilitas yang tinggi sehingga porsi dividen yang dapat dibagikan kepada investor akan lebih besar. Penelitian yang terkait dengan ukuran perusahaan telah dilakukan sebelumnya oleh (Mehta, 2012), (Epayanti & Yadnya, 2014), (Labhane & Mahakud, 2016) dan (Jaara et al., 2018) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian (Mehta, 2012), ukuran perusahaan adalah salah satu pertimbangan penting dalam memutuskan kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan *United Arab Emirates* (UAE). Hasil tersebut bertolak dengan penelitian (Zameer et al., 2013) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali penelitian terkait kebijakan dividen karena terdapat hasil yang bertolak belakang terkait dengan variabel yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian milik (Mnune & Purbawangsa, 2019) sebagai acuan dengan



modifikasi variabel sebagai kontribusi peneliti, yaitu risiko bisnis dijadikan variabel independen, dengan menambah serta mengubah variabel *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam penelitian. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional, karena merupakan perusahaan yang memerlukan biaya operasi yang tinggi sehingga membutuhkan adanya pertimbangan yang matang terkait pengambilan keputusan serta dalam menentukan keputusan aktualisasi dari keuntungan yang diperoleh perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam membagikan keuntungan kepada investor dalam bentuk dividen. Selain itu, perusahaan perbankan dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan termasuk sektor yang berpengaruh penting terhadap keuangan dan perekonomian, dimana perusahaan perbankan juga memiliki perkembangan kinerja yang baik sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Dengan diperolehnya laba yang tinggi tersebut dapat memberikan harapan bagi para investor perusahaan untuk dapat memperoleh pendapatan atau keuntungan yang besar apabila melakukan investasi di perusahaan perbankan.

Sehubungan dengan latar belakang ini, penulis akan meneliti kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional dengan faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor untuk melakukan investasi yaitu risiko bisnis dan beberapa faktor pendukung lainnya. Sehingga dalam penelitian ini, penulis mengambil penelitian dengan judul “*Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*”.

## 1.2 Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini memiliki batasan sehingga ruang lingkup masalah yang diteliti terarah dan tidak keluar dari pokok permasalahan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, dan variabel independen yaitu risiko bisnis serta *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol.

## 1.3 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini terdapat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yaitu adanya ketidakpastian investor terhadap dana yang ditanamkannya di suatu perusahaan. Sehingga penting bagi perusahaan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang berkaitan dengan kebijakan perusahaan yang salah satunya adalah kebijakan dividen. Selain itu, terdapat hasil penelitian terdahulu yang inkonsisten antara variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen sehingga perlu adanya penelitian kembali.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1. Apakah Risiko Bisnis berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 1.4.2. Apakah *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 1.4.3. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 1.4.4. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 1.4.5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

## **1.5 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada kebijakan dividen perusahaan beserta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan menggunakan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan. Adapun penelitian ini terfokus pada risiko bisnis dengan *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

## 1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji:

- 1.6.1. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 1.6.2. Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 1.6.3. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 1.6.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 1.6.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

## 1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diambil, diantaranya yaitu:

- 1.7.1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kebijakan dividen dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penetapan

kebijakan dividen. Serta dapat digunakan sebagai acuan atau referensi yang dapat membantu penelitian selanjutnya untuk penambah literatur.

#### 1.7.2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan dalam menentukan kebijakan pembayaran dividen.

#### 1.7.3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

### **1.8 Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas secara singkat mengenai gambaran-gambaran umum yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Selain itu juga membahas alasan pemilihan judul penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis membahas tinjauan pustaka dengan memaparkan teori-teori serta pengertian sebagai landasan teori dalam memecahkan masalah dalam

penelitian ini. Bab ini terdiri dari landasan teori, hasil dari penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran yang membangun perumusan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan gambaran umum terkait objek penelitian yang akan diteliti, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas hasil hipotesis yang didapat dari pengujian yang dikembangkan disertai dengan pembahasan.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini disimpulkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta berisikan keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awat, N. J. (1998). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Matematis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bahri, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 63–84. Retrieved from <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/jrak/article/view/882>
- Basri, H. (2017). Assessing determinants of dividend policy of the government-owned companies in Indonesia. *International Journal of Law and Management*, 61(5–6), 530–541. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-09-2017-0215>
- Bhattacharya, S. (1979). Imperfect information, dividend policy, and “the bird in the hand” fallacy. *The Bell Journal of Economics*, 10(1), 259–270. <https://doi.org/10.2307/3003330>
- Bisnis.com. (2020). Emiten Royal Dividen, Saham Apa yang Paling Direkomendasi? Retrieved May 12, 2020, from <https://market.bisnis.com/read/20200226/7/1205914/emiten-royal-dividen-saham-apa-yang-paling-direkomendasikan>
- Chang, R. P., & Rhee, S. G. (1990). The Impact of Personal Taxes on Corporate Dividend Policy and Capital Structure Decisions. *Financial Management*, 19(2), 21–31. <https://doi.org/10.2307/3665631>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia. (2018). *Kajian Stabilitas Keuangan No. 31*. Jakarta.
- Dewi, I. A. P. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 7(7), 3623–3652.
- Ehrhardt, M. C., & Brigham, E. F. (2011). *Financial Management: Theory and Practice* (Thirteen E). United State of America: South-Western Cengage Learning.

- Epayanti, A., & Yadnya, I. P. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Serta Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 3(12), 3488–3502. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/9408>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gujarati, D. N. (2007a). *Dasar-dasar Ekonometrika: Jilid 1* (Edisi Ketu). Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. N. (2007b). *Dasar-dasar Ekonometrika: Jilid 2* (Edisi Ketu). Jakarta: Erlangga.
- Harjito, A., & Martono. (2008). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama). Yogyakarta: EKONISIA.
- Hukumonline.com. (2019). Ketentuan Pembagian Dividen Kepada Pemegang Saham. Retrieved June 22, 2020, from <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/cl2762/ketentuan-pembagian-dividen-kepada-pemegang-saham/>
- Idawati, W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(2), 152–166.
- Indonesia, B. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Retrieved March 5, 2020, from <https://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2012/03/1998-UU-10-Perbankan.pdf>
- Jaara, B., Alashhab, H., & Jaara, O. (2018). The Determinants of Dividend Policy for Non-Financial Companies in Jordan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(2), 198–209.
- Karauan, P., Murni, S., & Tulung, J. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Bank BUMN Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 935–944. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16016>
- Kasmir, S.E., M. M. (2014). *Manajemen Perbankan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.



- Kaźmierska-Jóźwiak, B. (2015). Determinants of Dividend Policy: Evidence from Polish Listed Companies. *Procedia Economics and Finance*, 23, 473–477. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00490-6](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00490-6)
- Khan, F. A., & Ahmad, N. (2017). Determinants of Dividend Payout: An Empirical Study of Pharmaceutical Companies of Pakistan Stock Exchange (PSX ). *Journal of Financial Studies & Research*, 2017, 1–16. <https://doi.org/10.5171/2017.538214>
- Kieso, Kimmel, W., & Warfield. (2014). *Intermediate Accounting (IFRS Editi)*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Labhane, N. B., & Mahakud, J. (2016). Determinants of Dividend Policy of Indian Companies: A Panel Data Analysis. *Paradigm*, 20(1), 36–55. <https://doi.org/10.1177/0971890716637698>
- Lestari, K. F., Tanuatmodjo, H., & Mayasari. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management Education*, 1(2), 11–16.
- Lidia, & Ekadjaja, A. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 115–123. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/4672>
- Lintner, J. (1956). Distribution of Incomes of Corporations Among Dividends, Retained Earnings, and Taxes. *Papers and Proceedings of the Sixty-Eighth Annual Meeting of the American Economic Association*, 46(2), 97–113.
- Maladjian, C., & Khoury, R. El. (2014). Determinants of the Dividend Policy: An Empirical Study on the Lebanese Listed Banks. *International Journal of Economics and Finance*, 6(4), 240–256. <https://doi.org/10.5539/ijef.v6n4p240>
- Mehta, A. (2012). An Empirical Analysis of Determinants of Dividend Policy - Evidence from the UAE Companies. *Global Review of Accounting and Finance*, 3(1), 18–31. Retrieved from <https://www.semanticscholar.org/paper/An-Empirical-Analysis-of-Determinants-of-Dividend-Mehta/166d9bd9105e5b0f7f5a995947184bf0f134b5b0>
- Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada

Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 2862–2890.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p10>

- Muliyansih, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Investment Opportunity Set, Dan Risiko Terhadap Kebijakan Deviden. Retrieved from <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/8698>
- Murni, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Industri Perbankan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Dalam Menghadapi MEA. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(3).  
<https://doi.org/10.35794/jpekd.14201.18.3.2016>
- Musiega, M. G., Alala, O. B., Douglas, M., Christopher, M. O., & Robert, E. (2013). Determinants Of Dividend Payout Policy Among Non-Financial Firms On Nairobi Securities Exchange, Kenya. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 2(10), 253–266.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- OJK. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 Tahun 2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. Retrieved March 19, 2020, from [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/pojk-31-keterbukaan-atas-informasi-fakta-material-oleh-emiten-perusahaan-publik/SALINAN-POJK Keterbukaan Informasi Emiten.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/pojk-31-keterbukaan-atas-informasi-fakta-material-oleh-emiten-perusahaan-publik/SALINAN-POJK%20Keterbukaan%20Informasi%20Emiten.pdf)
- Pangalila, M. M., & Ogi, I. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia, 7(3), 3488–3497.
- Parmitasari, R. D. A., & Hasrianto. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Saham-saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 28–48.
- Persada.id. (2020). Perbankan Diminta Tidak Tebar Dividen Dalam Masa Normal Baru. Retrieved August 28, 2020, from <https://pasardana.id/news/2020/7/9/perbankan-diminta-tidak-tebar-dividen-dalam-masa-normal-baru/>

- Prawira, I. Y., Dzulkirom, M., & Endang, M. G. W. (2014). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(1), 1–7. Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/608>
- Rasyid, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 188–193. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.1744>
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., & Sumiati. (2013). Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11), 120–130. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/319979774\\_Effect\\_of\\_Managerial\\_Ownership\\_Financial\\_Leverage\\_Profitability\\_Firm\\_Size\\_and\\_Investment\\_Opportunity\\_on\\_Dividend\\_Policy\\_and\\_Firm\\_Value](https://www.researchgate.net/publication/319979774_Effect_of_Managerial_Ownership_Financial_Leverage_Profitability_Firm_Size_and_Investment_Opportunity_on_Dividend_Policy_and_Firm_Value)
- Rozeff, M. S. (1982). Growth, Beta And Agency Costs As Determinants Of Dividend Payout Ratios. *The Journal of Financial Research*, 5(3), 249–259.
- Sari, A. N. S., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(10), 3346–3374. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/14595/10543>
- Sari, M. R., Oemar, A., & Andini, R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio, Return on Equity dan Debt Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–13. Retrieved from <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/455/441>
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta: BPF.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Reserach Methods for Bussiness: A Skill-Bulding Approach* (Seventh Ed). Chichester, United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sparta, & Nugraha, I. Y. (2012). Analisis Hubungan Investment Opportunity Sets,

Profitabilitas, Likuiditas dan Hutang Dengan Kebijakan Dividen (Studi di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 - 2007). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 8, No.2, hal. 1–21.

Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis Buku 1* (Edisi 10). Penerbit Salemba Empat.

Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Edisi Pert). Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Trigueiros, D. (2000). A Theoretical Definition and Statistical Description of Firm Size. *Annual Conference of the British Accounting Association*, (April), 1–25.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya* (Edisi Keti). Yogyakarta: EKONISIA.

Widhichayono, S., & Sudiyatno, B. (2015). Determinan Kebijakan Dividend Perusahaan Non Keuangan (Studi Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 22(2), 171–187. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/4116>

Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Edisi Keti). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.

Yudiana, I. G. Y., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 112–141. Retrieved from <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/15877>

Zameer, H., Rasool, S., Iqbal, S., & Arshad, U. (2013). Determinants of Dividend Policy: A Case of Banking Sector in Pakistan. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 18(3), 410–424. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2013.18.3.12200>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Bank	Tahun Listing
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2003
2	BBCA	Bank Central Asia	2000
3	BBKP	Bank Bukopin	2006
4	BBMD	Bank Mestika Dharma	2013
5	BBNI	Bank Negara Indonesia	1996
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	2003
7	BBTN	Bank Tabungan Negara	2009
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia	1989
9	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten	2010
10	BJTM	BPD Jawa Timur	2012
11	BMAS	Bank Maspion Indonesia	2013
12	BMRI	Bank Mandiri	2003
13	BNBA	Bank Bumi Arta	1999
14	BNGA	Bank CIMB Niaga	1989
15	BNII	Bank Maybank Indonesia	1989
16	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2008
17	MAYA	Bank Mayapada Internasional	1997
18	MEGA	Bank Mega	2000
19	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906	2006

### Lampiran 2: Data Penelitian

Kode	Tahun	Variabel Dependen	Variabel Independen	Variabel Kontrol			
		DPR	BRISK	DER	LDR	ROA	SIZE
AGRO	2015	0.075486	0.004751	5.184877	0.717736	0.013246	15.93951
AGRO	2016	0.151598	0.004326	4.876281	0.709807	0.012416	16.24719
AGRO	2017	0.139299	0.003867	4.247108	0.684366	0.011861	16.60822
AGRO	2018	0.261433	0.0038	4.269476	0.675375	0.012547	16.96455
AGRO	2019	0.799886	0.003098	5.03965	0.723206	0.002741	17.11386
BBCA	2015	0.209152	0.010322	5.600511	0.672777	0.038119	20.20302
BBCA	2016	0.20912	0.010157	4.973219	0.662663	0.038182	20.3328
BBCA	2017	2.220111	0.010203	4.67985	0.645076	0.038862	20.43601
BBCA	2018	0.247965	0.01014	4.404769	0.67903	0.039654	20.53064
BBCA	2019	0.306354	0.009854	4.249763	0.664241	0.039488	20.63879
BBKP	2015	0.225378	0.003221	11.52346	0.723261	0.012491	18.3627

BBKP	2016	0.264183	0.003041	10.05124	0.717692	0.012876	18.47333
BBKP	2017	2.398673	0.003516	14.74845	0.700505	0.001144	18.48312
BBKP	2018	0	0.00429	10.12859	0.720925	0.002262	18.37614
BBKP	2019	0	0.004513	10.25871	0.714264	0.001334	18.42332
BBMD	2015	0.207586	0.005574	3.156487	0.751692	0.034267	16.05724
BBMD	2016	0.334719	0.00503	2.948115	0.605291	0.022655	16.17523
BBMD	2017	0.227073	0.004588	2.833679	0.607049	0.029916	16.28512
BBMD	2018	0.225688	0.00447	2.916136	0.63443	0.029401	16.30814
BBMD	2019	0	0.003996	2.70646	0.638952	0.025641	16.37275
BBNI	2015	0.294912	0.008597	5.261818	0.749387	0.022545	20.04716
BBNI	2016	0.198672	0.007848	5.520213	0.768757	0.023718	20.21748
BBNI	2017	0.288191	0.007433	5.78858	0.740075	0.024199	20.37983
BBNI	2018	0.315786	0.006958	6.081494	0.769719	0.024513	20.51078
BBNI	2019	0.242045	0.006439	5.507742	0.783968	0.022906	20.55556
BBRI	2015	0.286244	0.011726	6.764945	0.715405	0.036991	20.59364
BBRI	2016	0.290579	0.010672	5.836229	0.716751	0.03385	20.7269
BBRI	2017	0.360958	0.009636	5.729999	0.712254	0.032872	20.84216
BBRI	2018	0.4025	0.008567	5.999843	0.703492	0.032195	20.98324
BBRI	2019	0.470031	0.00763	8.684347	0.712402	0.030608	21.07164
BBTN	2015	0.120546	0.004178	11.39583	0.964079	0.014795	18.96189
BBTN	2016	0.14135	0.004183	10.19511	0.92054	0.015549	19.18227
BBTN	2017	0.17301	0.004109	10.33712	0.929366	0.014775	19.38143
BBTN	2018	0.215637	0.003634	11.06456	0.931693	0.011781	19.54052
BBTN	2019	2.683633	0.003684	11.30431	1.011383	0.001318	19.5578
BDMN	2015	0.32999	0.006028	4.496368	0.667632	0.01745	19.05226
BDMN	2016	0.273001	0.006527	3.785498	0.658194	0.025235	18.97506
BDMN	2017	0.259562	0.006127	3.550608	0.669668	0.030109	18.99874
BDMN	2018	0.326621	0.005857	3.453099	0.681484	0.026374	19.04535
BDMN	2019	0.340677	0.005344	3.261265	0.691202	0.028356	19.08096
BJBR	2015	0.502731	0.004339	9.806154	0.768433	0.019915	18.30074
BJBR	2016	0.712997	0.00345	8.995015	0.772735	0.014307	18.4436
BJBR	2017	0.712371	0.002831	9.78929	0.784986	0.014193	18.56027
BJBR	2018	0.564015	0.002669	9.218699	0.818267	0.016033	18.6046
BJBR	2019	0.562218	0.002458	8.795504	0.866245	0.016011	18.63205
BJTM	2015	0.706036	0.007972	5.799126	0.676138	0.029466	17.57213
BJTM	2016	0.623857	0.007439	4.968863	0.717923	0.033745	17.57748
BJTM	2017	0.562549	0.006424	5.591376	0.644787	0.031774	17.75746
BJTM	2018	0.523988	0.005292	6.399621	0.556425	0.027975	17.9537
BJTM	2019	0.496813	0.004362	7.351643	0.540879	0.024299	18.15561
BMAS	2015	0.307589	0.002831	5.30176	0.804153	0.010227	15.49147
BMAS	2016	0	0.004136	3.931144	0.845583	0.016783	15.51689
BMAS	2017	0	0.004401	4.210006	0.795517	0.015386	15.61637
BMAS	2018	0.500577	0.004316	4.574911	0.828528	0.014224	15.71673
BMAS	2019	0.594975	0.003713	5.159479	0.791563	0.010627	15.83965
BMRI	2015	0.234865	0.01006	6.161079	0.762138	0.028975	20.62902
BMRI	2016	0.416411	0.007822	5.376289	0.744838	0.017881	20.76124

BMRI	2017	0.289742	0.006689	5.223499	0.762191	0.024146	20.84078
BMRI	2018	0.359271	0.006512	5.092731	0.832644	0.028233	20.90746
BMRI	2019	0.39559	0.006053	4.907082	0.837095	0.027644	20.99957
BNBA	2015	0.22755	0.002977	4.322504	0.7329	0.011823	15.69761
BNBA	2016	0.181844	0.003385	4.491906	0.696059	0.014953	15.77858
BNBA	2017	0.220563	0.00421	4.147144	0.711964	0.017446	15.76352
BNBA	2018	0.24866	0.004332	3.88192	0.725655	0.017338	15.80301
BNBA	2019	0.496599	0.003889	3.993026	0.752044	0.00931	15.84467
BNGA	2015	0	0.008381	7.328255	0.787728	0.002386	19.29134
BNGA	2016	0	0.007865	6.061927	0.782988	0.011801	19.30268
BNGA	2017	0	0.006847	6.20699	0.780808	0.015602	19.40015
BNGA	2018	0.170978	0.00654	5.740212	0.791228	0.018183	19.40194
BNGA	2019	0.191188	0.005819	5.339589	0.784919	0.018049	19.43034
BNII	2015	0	0.003876	9.011836	0.779758	0.009802	18.87569
BNII	2016	0	0.004683	7.648488	0.790488	0.015663	18.93158
BNII	2017	0.209401	0.005011	7.339502	0.796356	0.014543	18.97027
BNII	2018	0.15949	0.005352	6.075646	0.858041	0.017099	18.99467
BNII	2019	0.285132	0.005608	5.33627	0.809751	0.015372	18.9459
BTPN	2015	0	0.012821	4.60025	0.77617	0.030018	18.21045
BTPN	2016	0	0.011067	4.331172	0.75441	0.028505	18.33044
BTPN	2017	0.404032	0.009458	4.245575	0.75325	0.020283	18.37453
BTPN	2018	0.254446	0.008589	3.952871	0.731571	0.029918	18.43969
BTPN	2019	0	0.005116	4.531301	1.215503	0.022127	19.01749
MAYA	2015	0	0.005975	9.312884	0.744322	0.018565	17.67215
MAYA	2016	0.120706	0.00596	0.820253	0.805118	0.01787	17.92374
MAYA	2017	0.291341	0.005102	7.748951	0.785374	0.012177	18.1296
MAYA	2018	0.624802	0.00416	7.061482	0.779697	0.006909	18.2811
MAYA	2019	0	0.003611	6.56839	0.77951	0.007651	18.3525
MEGA	2015	0.094987	0.006032	4.923766	0.554179	0.018157	18.03832
MEGA	2016	0.454534	0.005991	4.750327	0.467236	0.021911	18.07157
MEGA	2017	0.445331	0.004898	5.299229	0.492346	0.020039	18.22585
MEGA	2018	0.406416	0.005699	5.077337	0.58877	0.023901	18.24349
MEGA	2019	0.399279	0.005882	5.486133	0.62285	0.024884	18.42869
SDRA	2015	0.095615	0.005116	3.840391	0.739934	0.018087	16.81222
SDRA	2016	0.130978	0.00579	4.129465	0.837034	0.018536	16.93482
SDRA	2017	0.121329	0.006608	3.435322	0.804877	0.021985	17.11455
SDRA	2018	0.183493	0.007792	3.523599	1.010497	0.024795	17.20436
SDRA	2019	0.197511	0.006731	4.325612	1.011769	0.018217	17.4247

### Lampiran 3: Statistik Deskriptif

Date: 08/21/20

Time: 00:46

Sample: 2015 2019

	DPR	BRISK	DER	LDR	ROA	SIZE
Mean	0.270631	0.005929	5.800282	0.747554	0.020475	18.38150
Median	0.248312	0.005591	5.280524	0.747112	0.018377	18.42600
Maximum	0.799886	0.012821	11.52346	1.215503	0.039654	21.07164
Minimum	0.000000	0.002458	0.820253	0.467236	0.001334	15.49147
Std. Dev.	0.194001	0.002289	2.248562	0.108633	0.008845	1.598648
Skewness	0.544143	0.858150	0.855015	0.797545	0.154915	-0.152568
Kurtosis	2.846960	3.164667	3.121053	6.477361	2.534346	2.119974
Jarque-Bera	4.629849	11.39574	11.26563	56.10602	1.199173	3.325623
Probability	0.098774	0.003353	0.003578	0.000000	0.549039	0.189605
Sum	24.89803	0.545472	533.6260	68.77500	1.883668	1691.098
Sum Sq. Dev.	3.424919	0.000477	460.0988	1.073910	0.007119	232.5664
Observations	92	92	92	92	92	92



## Lampiran 4: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.250733	(18,68)	0.0000
Cross-section Chi-square	69.355409	18	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: DPR

Method: Panel Least Squares

Date: 08/21/20 Time: 19:10

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 19

Total panel (unbalanced) observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.262626	0.273204	0.961280	0.3391
BRISK	-38.34212	13.19971	-2.904770	0.0047
DER	0.007839	0.011386	0.688466	0.4930
LDR	-0.413834	0.185451	-2.231499	0.0282
ROA	7.873100	3.227198	2.439609	0.0168
SIZE	0.018390	0.017817	1.032169	0.3049
R-squared	0.177357	Mean dependent var		0.270631
Adjusted R-squared	0.129529	S.D. dependent var		0.194001
S.E. of regression	0.181001	Akaike info criterion		-0.517632
Sum squared resid	2.817486	Schwarz criterion		-0.353167
Log likelihood	29.81106	Hannan-Quinn criter.		-0.451252
F-statistic	3.708219	Durbin-Watson stat		1.027681
Prob(F-statistic)	0.004358			

## Lampiran 5: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.329830	5	0.0060

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
BRISK	12.582128	-27.592459	180.301845	0.0028
DER	-0.005542	-0.006423	0.000148	0.9423
LDR	-0.299096	-0.361709	0.030777	0.7212
ROA	-4.100108	0.902119	9.394986	0.1027
SIZE	0.304755	0.037296	0.010136	0.0079

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: DPR

Method: Panel Least Squares

Date: 08/21/20 Time: 19:55

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 19

Total panel (unbalanced) observations: 92

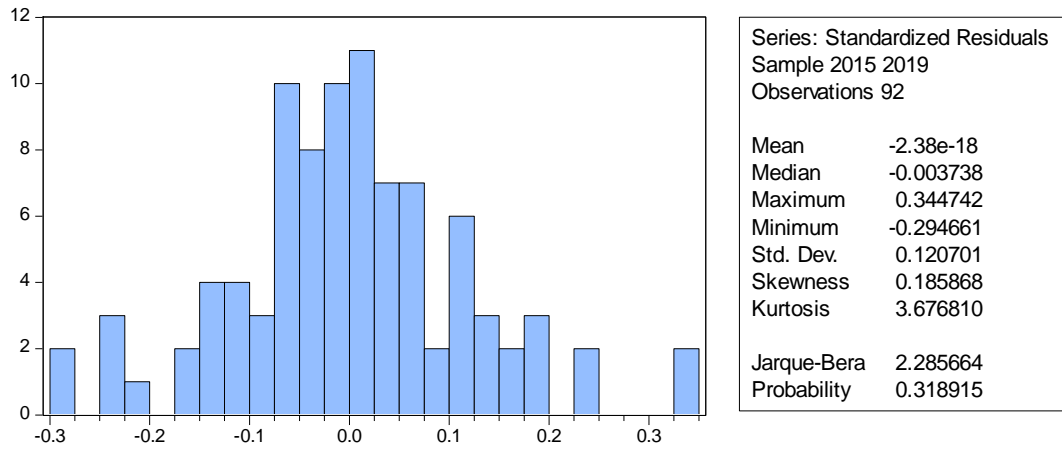
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.066139	1.952780	-2.594321	0.0116
BRISK	12.58213	18.55152	0.678226	0.4999
DER	-0.005542	0.017370	-0.319066	0.7507
LDR	-0.299096	0.266696	-1.121488	0.2660
ROA	-4.100108	4.631789	-0.885210	0.3792
SIZE	0.304755	0.102937	2.960596	0.0042

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.612909	Mean dependent var	0.270631
Adjusted R-squared	0.481981	S.D. dependent var	0.194001
S.E. of regression	0.139629	Akaike info criterion	-0.880191
Sum squared resid	1.325755	Schwarz criterion	-0.222333
Log likelihood	64.48877	Hannan-Quinn criter.	-0.614674
F-statistic	4.681278	Durbin-Watson stat	1.752829
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 6: Uji Normalitas



### Lampiran 7: Uji Multikolinearitas

	BRISK	DER	LDR	ROA	SIZE
BRISK	1.000000	-0.264005	-0.098537	0.680488	0.550483
DER	-0.264005	1.000000	0.228872	-0.380211	0.312817
LDR	-0.098537	0.228872	1.000000	-0.266289	0.079590
ROA	0.680488	-0.380211	-0.266289	1.000000	0.381321
SIZE	0.550483	0.312817	0.079590	0.381321	1.000000

## Lampiran 8: Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/21/20 Time: 21:19  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (unbalanced) observations: 89

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.150492	1.003244	-1.146772	0.2557
BRISK	2.683802	10.19149	0.263337	0.7931
DER	0.005527	0.009046	0.610991	0.5433
LDR	0.092993	0.138700	0.670463	0.5049
ROA	-5.185376	2.922635	-1.774213	0.0807
SIZE	0.067716	0.052907	1.279896	0.2051

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.487786	Mean dependent var	0.100996
Adjusted R-squared	0.306541	S.D. dependent var	0.086074
S.E. of regression	0.071678	Akaike info criterion	-2.208195
Sum squared resid	0.333951	Schwarz criterion	-1.537102
Log likelihood	122.2647	Hannan-Quinn criter.	-1.937696
F-statistic	2.691311	Durbin-Watson stat	2.589884
Prob(F-statistic)	0.000942		

## Lampiran 9: Uji Autokorelasi

Dependent Variable: DPR

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 09/03/20 Time: 16:28

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 19

Total panel (unbalanced) observations: 92

Linear estimation after one-step weighting matrix

Cross-section SUR (PCSE) standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.166612	0.678051	-4.670166	0.0000
BRISK	-8.188600	4.052035	-2.020861	0.0472
DER	-0.003956	0.007320	-0.540475	0.5906
LDR	0.040933	0.171673	0.238433	0.8123
ROA	-3.282790	2.390069	-1.373512	0.1741
SIZE	0.192876	0.039917	4.831875	0.0000

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.820716	Mean dependent var	0.499760
Adjusted R-squared	0.760076	S.D. dependent var	0.445692
S.E. of regression	0.131705	Sum squared resid	1.179539
F-statistic	13.53422	Durbin-Watson stat	1.853313
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.594566	Mean dependent var	0.270631
Sum squared resid	1.388578	Durbin-Watson stat	1.763833

## Lampiran 10: Hasil Penelitian

Dependent Variable: DPR

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 09/03/20 Time: 16:28

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 19

Total panel (unbalanced) observations: 92

Linear estimation after one-step weighting matrix

Cross-section SUR (PCSE) standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.166612	0.678051	-4.670166	0.0000
BRISK	-8.188600	4.052035	-2.020861	0.0472
DER	-0.003956	0.007320	-0.540475	0.5906
LDR	0.040933	0.171673	0.238433	0.8123
ROA	-3.282790	2.390069	-1.373512	0.1741
SIZE	0.192876	0.039917	4.831875	0.0000

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.820716	Mean dependent var	0.499760
Adjusted R-squared	0.760076	S.D. dependent var	0.445692
S.E. of regression	0.131705	Sum squared resid	1.179539
F-statistic	13.53422	Durbin-Watson stat	1.853313
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.594566	Mean dependent var	0.270631
Sum squared resid	1.388578	Durbin-Watson stat	1.763833